

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pesat industri di Indonesia menuntut perguruan tinggi untuk terus meningkatkan kualitas lulusannya agar mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri dan memiliki kemampuan intelektual yang baik. Politeknik Negeri Jember, sebagai salah satu institusi pendidikan vokasi di Jawa Timur, berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing dan mampu mengikuti perkembangan teknologi. Pemahaman terhadap dunia kerja sangat diperlukan bagi mahasiswa agar dapat mengenali teknologi dan proses yang sedang berkembang di sektor industri. Oleh karena itu, pengalaman magang di industri yang relevan dengan bidang studi menjadi kebutuhan utama untuk memperkuat keterampilan praktis mahasiswa.

PT Rumpun Sari Kemuning merupakan salah satu perusahaan agroindustri yang bergerak di bidang pengolahan teh hijau di Karanganyar, Jawa Tengah. Perusahaan ini menjalankan proses produksi mulai dari pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, hingga pengujian mutu produk teh hijau. Melalui program magang di PT Rumpun Sari Kemuning, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung setiap tahapan proses produksi teh hijau, mulai dari hulu hingga hilir.

Tanaman teh merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peranan cukup penting terhadap perekonomian Indonesia, yaitu sebagai sumber devisa negara, sumber pendapatan petani, penyedia lapangan kerja bagi masyarakat, serta mendorong industri pengembangan wilayah dan pelestarian lingkungan (Anjarsari, dkk., 2020). Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil teh menjadi fokus utama dalam pengolahan budidaya tanaman teh. Penerapan teknik budidaya yang tepat sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil teh, meliputi kegiatan pemangkasan, pemetikan, serta pengendalian gulma.

Dalam menghadapi persaingan perdagangan teh yang semakin ketat, produsen teh dituntut untuk dapat menghasilkan teh berkualitas tinggi dengan

kuantitas yang stabil. Pemeliharaan tanaman teh sangat penting untuk menjaga pertumbuhan tanaman teh yang sehat dan produktivitas yang tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemangkasan. Pemangkasan berperan dalam mempertahankan tanaman teh pada masa vegetatif, untuk merangsang pertumbuhan tunas daun muda sehingga menghasilkan pucuk lebih banyak. Selain itu, pemangkasan juga dapat mempermudah proses pemetikan dan membuang cabang-cabang yang tidak diinginkan pertumbuhannya. Dengan pemangkasan yang tepat, produsen teh dapat menjaga kualitas dan kuantitas teh yang dihasilkan, sehingga dapat bersaing dengan baik di pasar perdagangan teh.

Upaya pemangkasan teh tua pada budidaya teh umumnya menggunakan cara manual dan mekanis. Pemangkasan secara manual dilakukan dengan cara pemotongan ranting cabang menggunakan sabit dan gergaji. Pemangkasan mekanis dengan bantuan alat potong seperti gergaji mesin maupun gergaji pangkas modifikasi (Lalung, dkk., 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengelolaannya di lapang.
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama duduk di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh terutama pada pemangkasan tanaman teh.
2. Mengetahui aspek-aspek penting yang terdapat pada pemangkasan tanaman teh yang ada di kebun teh PT Rumpun Sari Kemuning.
3. Mempelajari pengelolaan pemangkasan secara manual dan mekanis yang ada di kebun teh PT Rumpun Sari Kemuning.